

IMPLIKASI HUKUM DAN EKONOMI GERAKAN BOIKOT PRO-ISRAEL TERHADAP PERINDUSTRIAN DI INDONESIA

¹Herli Antoni; ²Natasya Sebina; ³Tatang; ⁴Mahardika Rakha; ⁵Nessa Ipanda .

¹²⁴⁵Fakultas Hukum Universitas Pakuan

Jl. Pakuan, RT.02/RW.06, Tegallea, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16129

³Sekolah Tinggi Ilmu Hukum dan Politik Pelopor Bangsa

Jl. Arif Rahman Hakim No.3, Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16431

E-Mail : herli.antoni@unpak.ac.id¹, natasyasebina25@gmail.com², atsrekan@gmail.com³

mahardikarakha24@gmail.com⁴, nssaipanda15@gmail.com⁵.

Naskah diterima : 02/09/2024, revisi : 20/09/2024, disetujui 10/10/2024.

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk menjelaskan secara eksplisit bahwa sejak dahulu Israel menyerang dan mengusir paksa penduduk Palestina dari tanah mereka sendiri. Namun, pada Oktober 2023 hingga Januari 2024 Palestina mengalami hari-hari terburuknya, ketika 1.460 orang di Gaza tewas dalam 48 jam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif di dukung dengan kajian empiris yang menggunakan fakta-fakta atau keadaan yang sebenarnya yang diambil dari perilaku masyarakat yang terjadi di media sosial maupun kehidupan nyata. Adapun masalah dalam kasus ini bagaimana dampak dari boikot produk pro Israel pada beberapa industri, yang berpengeratuh terhadap ekonomi di Indonesia. Dengan demikian adanya aksi boikot ini menyebabkan penurunan pendapatan yang dialami oleh para pelaku industri yang berdampak terhadap pekerja hingga terjadinya resiko pemutusan hubungan kerja dan meningkatkan pengangguran. Beberapa orang berpendapat bahwa aksi boikot tersebut tidak efisien untuk memberikan dampak penekanan ekonomi terhadap Israel melainkan aksi tersebut dapat berdampak terhadap pelaku industri hingga penurunan ekonomi di Indonesia.

Kata Kunci: Palestina, boikot, BDS, industri.

Abstract

The aim of this research is to explain explicitly that Israel has long attacked and forcibly evicted the Palestinian population from their own land. However, from October 2023 to January 2024 Palestine experienced its worst days, when 1,460 people in Gaza were killed in 48 hours. This research uses normative legal research methods supported by empirical studies that use actual facts or situations taken from people's behavior that occurs on social media and in real life. The problem in this case is what the impact of the boycott of pro-Israel products will be on several industries, which will have an impact on the Indonesian economy. Thus, this boycott action causes a decrease in income experienced by industry players which has an impact on workers, causing the risk of layoffs and increasing



unemployment. Some people argue that the boycott action is not efficient in having an economic impact on Israel, but rather that this action can have an impact on industrial players and cause an economic decline in Indonesia.

Keywords: Palestine, boycott, BDS, industry.

A. Pendahuluan

Konflik internasional merupakan adanya suatu ketegangan, perselisihan, ataupun bentrokan yang terjadi antara dua atau lebih negara, untuk memperoleh suatu hal, baik status, otoritas, atau kekuasaan, dengan tujuan memperoleh keuntungan, ataupun tujuan lain menundukkan saingannya dengan kekerasan atau ancaman. Konflik yang sedang banyak diperbincangkan dan sedang terjadi hingga saat ini, yaitu konflik antara Israel dengan Palestina, konflik tersebut merupakan konflik yang paling lama yang berlangsung di wilayah timur tengah. Jumlah penduduk Yahudi Palestina meningkat dengan sejalannya keinginan untuk membangun sebuah negara Yahudi di tempat leluhurnya, di tahun 1880 hanya ada 23.600 jiwa dari 590.000 warga palestina, hingga pada saat PD I pecah terdapat 86.000 penduduk.¹

Adanya pelanggaran HAM yang dialami oleh rakyat palestina yang bisa disaksikan oleh masyarakat dunia, tetapi justru negara yang melakukan pelanggaran tersebut berusaha untuk menyangkal dan menutupi perbuatan yang seharusnya bertanggung jawab atas perbuatan tersebut.² Hal tersebut yang membuat menyita perhatian masyarakat indonesia yang pro terhadap palestina, terlebih bahwa indonesia mayoritas masyarakatnya islam yang membuat adanya rasa simpati yang tinggi terhadap masyarakat palestina hingga banyaknya aksi untuk mendukung palestina. Salah satu aksinya yaitu aksi boikot produk pro israel yang banyak berpengaruh berbagai perusahaan yang ada di indonesia.

Tindakan genosida yang dilakukan Israel terhadap Palestina pada Oktober 2023 hingga Januari 2024 telah menyebabkan banyak korban dan kerugian. Pada Kamis, 2 November 2023, total jumlah korban 41.234 orang meninggal akibat serangan dari kedua pihak. 10.593 orang merupakan korban tewas, dan 30.541 orang korban luka-luka. Dari jumlah korban tewas maupun luka-luka sudah jelas bahwa hal tersebut Palestina mengalami dampak yang lebih besar daripada Israel, seperti yang ditunjukkan oleh perbandingan yang tidak seimbang dalam jumlah korban tewas dan luka-luka antara kedua belah pihak. Setiap harinya, Israel menelan 52 korban tewas dan 202 luka-luka, dan Palestina menelan setidaknya 336 korban tewas dan sekitar 849 luka-luka. Jumlah korban Israel telah meningkat secara signifikan selama dua minggu pertama perang. angka ini tidak mengalami peningkatan sejak hari ke-17 penyerangan. Namun, korban dari Palestina selalu terbilang relatif tinggi. Hari-hari terburuk Palestina terjadi pada 24 dan 25 Oktober 2023, ketika 1.460 orang tewas dalam 48 jam di Gaza, ini merupakan 17,1 persen dari semua kematian warga di Gaza, Palestina. Perang berlanjut karena dari masing-masing pihak

¹ Nino Oktorino, *Konflik Bersejarah - Enam Hari yang Mengguncang Dunia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014). Hlm. 56

² Rhona K.M Smith, at.al., *Hukum Hak Asasi Manusia* (Yogyakarta: PUSHAM UII, 2008). Hlm.20

menganggap memiliki hak untuk menyerang lagi. Sebanyak 2,3 juta penduduk Gaza keamanannya semakin terancam.³

Banyak masyarakat global yang benar-benar percaya bahwa Israel telah melakukan kejahatan dalam perang terhadap Palestina, dikarenakan mereka telah mengabaikan banyak aturan perang. Dimulai dengan militer Israel yang dengan sengaja membunuh warga sipil tak bersalah, yang terutama korbannya ialah wanita dan anak-anak, dengan melakukan serangan udara yang menghancurkan fasilitas umum masyarakat sipil seperti tempat ibadah, universitas, dan rumah sakit, serta hampur seluruh kamp pengungsian warga Gaza dihancurkan hampir diseluruh jalur Gaza. Serangan terus-menerus membuat situasi menjadi lebih buruk karena Israel memblokade akses air, makanan, obat-obatan, hingga listrik, yang menyabakan warga Gaza sangat sulit untuk berhubungan dengan dunia luar. Hampir seluruh bagian besar negara di dunia mengecam serangan Israel ke Palestina, terutama negara yang penduduknya mayoritas memeluk agama Islam seperti Indonesia. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengecam semua serangan tanpa alasan berdasar terhadap warga sipil dan fasilitas umum di jalur Gaza dalam konferensi pers tanggal 30 Oktober 2023.⁴ Namun, banyak orang di seluruh dunia yang menganggap Hamas sebagai organisasi teroris. Meskipun ada banyak pihak atau kubu yang terbentuk dalam konflik ini, namun satu hal yang pasti adalah bahwa kejadian di Palestina dan Israel lebih berkaitan dengan kemanusiaan daripada konflik agama.

Periode ini menyaksikan serangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Gaza, yang mengakibatkan korban yang signifikan di kedua belah pihak. Hingga Januari 2024, serangan Israel terhadap Gaza menyebabkan 61,830 orang terluka dan lebih dari 24,620 orang tewas. Dengan adanya tindakan kejahatan perang oleh Israel terhadap Palestina memunculkan adanya gerakan sosial Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS), yang dimulai pada tahun 2005, telah berkembang pesat seiring eskalasi konflik.⁵ Koalisi BDS adalah kelompok masyarakat sipil Palestina yang mendorong boikot untuk mendorong negara-negara, organisasi, dan komunitas di seluruh dunia untuk memboikot Israel, menarik investasi, dan memberlakukan sanksi lainnya. Salah satu contohnya adalah seruan untuk memboikot semua waralaba McDonald's dan Starbucks di berbagai negara, dikarenakan kedua brand tersebut dianggap mendukung dalam serangan Israel terhadap Gaza. Aksi boikot tersebut dimulai setelah McDonald's membagikan makanan secara gratis kepada tentara Israel, yang menimbulkan kemarahan dan kecaman di komunitas internasional, dan karena Starbucks terus dianggap mendukung Israel secara keuangan. Semakin banyak dukungan internasional untuk Palestina terutama dari negara-negara di Timur Tengah dan mayoritas penduduk Muslim dan penjualan kedua waralaba tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan.

³ Soha Ibrahim, "Enam bulan pertikaian di Gaza dalam angka," *BBC News Arabic*, 10 April 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c6p4yj3410vo>. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

⁴ Muhammad Radityo Priyasmono, "Jokowi: Indonesia Sangat Marah Atas Bombardir Israel ke Palestina," *liputan6*, 30 Oktober 2023, <https://www.liputan6.com/news/read/5436908/jokowi-indonesia-sangat-marah-atas-bombardir-israel-ke-palestina>. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

⁵ Muhammad Risqi Fauzan Septiazi dan Nina Yuliana, "Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel di Indonesia," *Open Access*, no. 4 (2023).

Pada saat yang sama, platform media sosial menjadi pusat gerakan BDS anti-Israel, yang disebarakan melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan X.⁶ Solidaritas awalnya berasal dari kepedulian terhadap masalah Palestina dan telah berkembang menjadi gerakan sosial di dunia digital. Tujuannya adalah untuk menyebarkan informasi tentang tindakan Israel di wilayah Palestina, mengatur kampanye untuk memboikot produk yang terafiliasi dengan Israel atau mendukung israel, dan mendapatkan dukungan dari masyarakat internasional untuk Palestina. Gerakan BDS melawan Israel mendapat banyak perhatian besar di Indonesia melalui media sosial karena masyarakat Indonesia sangat mendukung kemerdekaan Palestina.

Gerakan sosial digital adalah istilah yang mengacu pada jenis aktivisme dan mobilisasi yang dilakukan oleh kelompok orang yang menggunakan ataupun memanfaatkan teknologi digital, terutama media sosial, jejaring sosial dan internet, sebagai alat utama untuk berkomunikasi, berorganisasi, dan melakukan aksi. Untuk mempengaruhi opini publik dan kebijakan, gerakan ini memanfaatkan platform digital atau media sosial untuk menyebarkan informasi, mendorong dukungan, dan mengatur aksi.⁷ Gerakan sosial digital dapat mempengaruhi aksi masyarakat di dunia nyata. Dengan munculnya akun Gerakan BDS di platform X membuatnya menjadi salah satu kampanye sosial yang mendorong orang untuk melakukan BDS terhadap semua barang yang berhubungan dengan Israel. Ini menunjukkan bahwa orang Indonesia mendukung Palestina untuk menjadi negara berdaulat.

B. Metode Penelitian

Dalam penulisan artikel jurnal ini menggunakan metode penelitian hukum normatif di dukung dengan kajian empiris yang menggunakan fakta-fakta atau keadaan yang sebenarnya yang diambil dari perilaku masyarakat yang terjadi di media sosial maupun kehidupan nyata. Penelitian ini melakukan analisis ekonomi untuk mengetahui bagaimana dampak boikot produk pro Israel terhadap perekonomian di Indonesia. Penelitian ini juga mengkaji Studi kasus dampak dari boikot produk pro Israel pada beberapa industri, seperti makanan dan minuman, perangkat elektronik, dan perangkat elektronik yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mengumpulkan informasi tentang dampak boikot produk pro Israel terhadap perekonomian di Indonesia

C. Hasil Dan Pembahasan

a. Perilaku Konsumen Dalam Seruan Boikot Produk Pro-Israel Hingga Berdampak Pada Perindustrian di Indonesia

Tindakan pembelian barang dan jasa tidak semata-mata untuk meningkatkan keuntungan finansial tetapi juga untuk mengorganisasi lingkungan sosial dan moral.

⁶ Himmatul Ulya dan Kilau Riksaning Ayu, "Gerakan Sosial Digital; Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina di Media Sosial," 2023. Di Akses tanggal 15 Juni 2024

⁷ Prihandono Wibowo, Renitha Dwi Hapsari, dan Muchammad Chasif Ascha, "Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia," *Journal Publichuo* 7, no. 1 (19 Maret 2024): 382-95, <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.371>.

Boikot juga dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok atau banyak orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan meminta pelanggan untuk tidak membeli atau menolak barang atau jasa yang tersedia di pasar.⁸ Untuk mencapai tujuan secara damai, boikot digunakan untuk memaksa dan mengisyaratkan orang lain untuk tidak membeli barang atau merek mereka dan menahan transaksi apa pun yang dapat mempengaruhi bisnis mereka secara ekonomi hingga mereka menanggapi keprihatinan mereka secara positif.

Ini menghasilkan dua jenis boikot yaitu, boikot perusahaan dan boikot masyarakat. Yang pertama dapat didorong oleh konflik agama, sejarah, atau geopolitik. Boikot bergantung pada seberapa loyal dan identitas kolektif seseorang. Tingkat identitas yang kuat sebanding dengan tingkat keberhasilan, dan sebaliknya.⁹ Ini karena semua orang setuju tentang tujuan, nilai, dan standar budaya boikot, dan mereka juga dapat menghukum mereka yang melanggarnya. Banyak gerakan boikot menggunakan logika "naming and shaming" untuk memberi tahu orang tentang pelanggaran hak asasi manusia yang mencolok. Kampanye ini memberikan informasi menyeluruh tentang kasus-kasus di mana melanggar hak asasi manusia, dan pihak pemboikot seringkali meminta orang untuk menghukum perusahaan yang terlibat.

Boikot yang dilakukan oleh konsumen adalah penolakan terhadap suatu produk yang bertujuan untuk membatasi target keuntungan perusahaan, mempengaruhi nilai pasar sahamnya, merusak reputasi perusahaan, atau meningkatkan kesadaran masyarakat secara luas tentang politik produk. Menurut para aktivis, boikot mempengaruhi bisnis yang ditargetkan secara langsung dan membantu mereka menyesuaikan diri untuk menghadapi perusahaan multinasional yang tampaknya memiliki kekuatan yang semakin besar, bahkan lebih besar dari kekuatan negara.

Dengan logika tersebut mendorong untuk memboikot bisnis multinasional yang mengandalkan citra bersih yang bergantung pada logo daripada kualitas produk mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konsumen masa kini lebih peduli dengan etika bisnis dan lebih baik dalam membuat keputusan pembelian. Selain itu, boikot didorong oleh alasan sejarah, agama, atau geopolitik, yang dapat memengaruhi apakah gerakan itu akan berhasil atau tidak, boikot telah menjadi alat yang efektif bagi masyarakat untuk menyatakan ketidakpuasan mereka terhadap suatu organisasi atau kelompok. Sepertinya perusahaan atau kelompok tersebut akan diboikot karena melanggar prinsip moral, tujuan, dan budaya manusia. Boikot bergantung pada tingkat loyalitas dan identitas kolektif. Aksi kolektif yang efektif dapat mendorong masyarakat untuk mengambil tindakan dan membuat mereka sadar akan masalah¹⁰. Faktor

⁸ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)," diakses 15 Mei 2024, <https://kbbi.web.id/boikot>.

⁹ Wibowo, Hapsari, dan Ascha, "Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia." Di Akses tanggal 17 Juni 2024

¹⁰ M Alfa Riski Mokobombang, "Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya Di era Kontemporer" 3, no. 1 (2023).

geopolitik, konflik historis, atau alasan agama yang lebih luas dapat menyebabkan masalah ini, yang dapat menentukan apakah gerakan boikot akan berhasil atau tidak.

Fenomena aksi boikot ini banyak dilakukan di berbagai negara, termasuk pula negara Indonesia dengan berlatar belakang sebagai upaya dukungan kepada palestina dari adanya konflik dengan israel.¹¹ Sudah bukan dipandang sebagai konflik antar negara tetapi sebagai suatu pembantaian massal tanpa melihat sisi kemanusiaan membuat banyak nya masyarakat negara yang berupaya untuk menghentikan israel dengan aksi boikot ini, tidak hanya masyarakat sesama muslim tetapi dari berbagai agama ikut mendukung aksi ini.¹² Dengan adanya aksi boikot produk dalam upaya menghentikan produksi barang-barang dari israel agar perekonomian israel semakin menurun, ternyata memiliki dampak negatif juga untuk negara yang sebelum adanya konflik ini memiliki hubungan dagang atau banyak memproduksi barang impor dari Israel.

Beberapa pakar ekonomi berpendapat bahwa boikot produk Israel mungkin lebih membahayakan ekonomi Indonesia daripada Israel.¹³ Beberapa perusahaan, seperti Danone dan Coca-Cola, menanggapi boikot dengan meninggalkan bisnis mereka di Israel dan berkonsentrasi pada investasi di Indonesia. Boikot tersebut belum direspons oleh Unilever Indonesia. Ada pilihan lain untuk melakukan boikot produk yang mendukung Israel. Misalnya, menggunakan produk-produk lokal sebagai pengganti produk yang dianggap terafiliasi dengan Israel, tidak melakukan transaksi dan penggunaan produk pro Israel sebagai cara untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap kejahatan yang dilakukan Israel terhadap palestina. Pemerintah dapat mendukung boikot produk tersebut dengan mengeluarkan peraturan mengenai impor dan ekspor yang memungkinkan penggunaan produk lokal menjadi salah satu alternatif untuk mendorong dan mendukung usaha lokal, meningkatkan kualitas produk dan kuantitas produksi UMKM.¹⁴

Pemerintah berpendapat bahwa dampaknya terhadap ekonomi Indonesia mungkin lebih besar daripada dampaknya terhadap ekonomi Israel karena hubungan dagang.¹⁵ Hal ini disebabkan oleh hubungan dagang yang dilakukan antara Indonesia dan Israel, yang dapat menyebabkan indonesia kehilangan banyak neraca perdagangannya.¹⁶ Selain itu, terbatasnya pasar barang Indonesia di Israel dapat

¹¹ Andri Saubani, "Survei Global Buktikan Aksi Boikot Produk Terafiliasi Israel Masif, Indonesia Tiga Besar," *Republika*, 18 Juli 2024, <https://news.republika.co.id/berita/sf968o409/survei-global-buktikan-aksi-boikot-produk-terafiliasi-israel-masif-indonesia-tiga-besar>. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

¹² Ade Tiara Susilawati, Nur Anjeni Lestari, dan Puput Alpria Nina, "Analisis Sentimen Publik Pada Twitter Terhadap Boikot Produk Israel Menggunakan Metode Naïve Bayes," t.t. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

¹³ Amelia Rahima Sari, "Produk Pro-Israel Diboikot, Ekonom Ungkap Dampaknya," *tempo.co*, 12 Oktober 2024, <https://bisnis.tempo.co/read/1795691/produk-pro-israel-diboikot-ekonom-ungkap-dampaknya>. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

¹⁴ Naufal Dian Ardhani, "Analisis Dampak Boikot Pro Israel Terhadap Perekonomian Di Indonesia," 2023.

¹⁵ Kiki Safitri, "Boikot Produk Israel, Begini Dampaknya ke Indonesia," *Kompas.com*, 7 Desember 2023, https://money.kompas.com/read/2023/12/07/103400726/boikot-produk-israel-begini-dampaknya-ke-indonesia#google_vignette. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

¹⁶ Dwi Aditya Putra, "Mengukur Efek Boikot Produk Pro Israel ke Perdagangan Indonesia," *tirto.id*, 28 Oktober 2024, <https://tirto.id/mengukur-efek-boikot-produk-pro-israel-ke-perdagangan-indonesia-gSjn>.

memperburuk dampak ekonomi Indonesia dan gerakan boikot, yang masih diperdebatkan meskipun boikot di Indonesia menyebabkan beberapa karyawan kehilangan pekerjaan. Walaupun pengusaha, ataupun pemerintah mengusahakan untuk tidak diberlakukannya pemutusan hubungan kerja, tetapi pengurangan jam kerja terhadap karyawan kontrak tidak dapat terhindari, sehingga menyebabkan berkurangnya upah.¹⁷

Beberapa karyawan di negara lain seperti di Yordania memilih untuk meninggalkan perusahaan yang mendukung Israel. Dan karena itu, dampak yang mungkin ditimbulkan oleh boikot ekonomi di Indonesia harus dipertimbangkan dengan cermat karena produk pro-Israel memiliki banyak aspek politik dan ekonomi yang kompleks. Boikot atau penolakan produk pro israel dapat mempengaruhi perdagangan bilateral dan reaksi konsumen di dalam negeri.

Aksi boikot yang diberlakukan terhadap produk Israel harus mempertimbangkan dampak risiko terhadap perekonomian. Karena dalam pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam Indonesia bergantung pada produksi, produk Israel telah berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Namun, jika boikot dilakukan, pertumbuhan ekonomi akan menurun karena permintaan akan menurun dan tingkat pengangguran akan meningkat¹⁸.

Selain itu, boikot menjadi tidak efektif karena perdagangan regional dan internasional mendukung hubungan ekonomi indonesia-israel. Di sisi lain, impor dan ekspor non-migas antara kedua negara menunjukkan ketergantungan indonesia terhadap produk israel. Ini karena kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia didasarkan pada kerja sama dengan negara lain, maka aksi boikot produk israel tidak akan mengalami dampak yang signifikan terhadap perekonomian israel dari boikot produk Israel. Merevitalisasi industri impor dengan memperkuat sektor kreatif adalah langkah strategis yang diambil pemerintah untuk menghindari bergantung pada produk israel. Ini dapat dicapai dengan meniru dan mengembangkan semangat pada produk Israel secara bertahap.

Boikot akan efektif jika menolak barang impor yang langsung didatangkan oleh Israel. Namun, jika dilakukan didalam bidang jasa maupun restoran yang beroperasi di Indonesia, itu mungkin menghentikan pengusaha lokal untuk berkembang. Boikot akan berdampak pada UMKM yang mengirimkan produk seperti daging ayam, bubuk kopi, kentang, cabai, dan lain-lain ke restoran yang dianggap memiliki hubungan dengan Israel. Dengan kata lain, pelaku ekonomi lokal juga akan terkena dampak boikot¹⁹.

Yusuf Wibisono, seorang ekonom dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, mengatakan bahwa tujuan dari aksi boikot merupakan menempatkan tekanan ekonomi pada negara yang sedang diboikot sehingga mereka dapat mengambil

¹⁷ Wijayanti Asri, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, 1 ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). Hlm 102

¹⁸ Riski Trisnawati, "Boikot Dan Aktivisme: Perilaku Konsumen Dalam Isu Konflik Israel – Palestina," t.t.

¹⁹ Dimas Waraditya Nugraha, "Boikot Produk Israel: Antara Solidaritas Kemanusiaan dan Dampak Ekonomi Lokal," 15 November 2023, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/15/boikot-produk-israel-antara-solidaritas-kemanusiaan-dan-dampak-ekonomi-lokal>. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

keputusan atau tindakan yang dianggap tidak adil atau tidak benar. Aksi boikot yang berhasil ketika rezim apartheid Afrika Selatan runtuh. Dunia memberikan sanksi kepada Afrika Selatan dalam tiga cara: boikot produk ekspor, divestasi investasi asing dan embargo minyak.

Aksi boikot dilakukan mulai pada tahun 1973 ketika beberapa bank asing melakukan perketatan kredit dan menutup pintu beberapa bisnis mereka di Afrika Selatan. Puncaknya terjadi pada pertengahan tahun 1980-an ketika negara-negara besar seperti Eropa, Kanada, Jepang, dan Amerika Serikat, negara tersebut secara sah memboikot Afrika Selatan.

Dampak-dampak negatif yang dialami negara Indonesia, salah satunya dampak yang dialami perekonomian Indonesia. Adanya aksi ini membuat penurunan di aspek ekonomi Indonesia, karena banyaknya hubungan dagang yang dilakukan antara Indonesia dengan Israel dimana Indonesia dapat mengalami kerugian di neraca perdagangan, keterbatasannya pasar barang-barang Indonesia di Israel juga dapat membuat semakin memperburuk perekonomian Indonesia²⁰, dan gerakan boikot ini juga masih menjadi perdebatan meskipun sudah berdampak terhadap beberapa karyawan yang kehilangan pekerjaannya karena peristiwa boikot yang terjadi di Indonesia. Dampak yang dialami negara Indonesia atas menurunnya perekonomian Indonesia memiliki faktor-faktor yang menjadikan aksi ini memiliki pengaruh

Produk dan perusahaan yang terkena aksi boikot yang dituduh berafiliasi dengan Israel mengalami penurunan penjualan, apabila penurunan penjualan tersebut berlangsung secara terus menerus dapat berdampak terhadap penurunan produksi yang berakhir pada pengurangan jumlah pekerja²¹.

Tetapi jika aksi boikot produk yang terkait dengan Israel dilakukan dalam jangka waktu yang lebih pendek, dampak boikot terhadap ekonomi akan lebih kecil dan tidak langsung mempengaruhi ekonomi secara makro. Namun, jika boikot dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu yang lebih lama, misalnya dalam jangka waktu satu kuartal dampak aksi boikot tersebut akan lebih besar terhadap perekonomian.

b. Tindakan Pemerintah Terhadap Aksi Boikot Produk Pro Israel Yang Menyebabkan Adanya Penurunan Perekonomian

Dalam mengatasi agar tidak menimbulkan dampak negatif dari aksi boikot tersebut pemerintah harus memberikan arahan secara tegas terkait produk apa yang harus diboikot, mengapa produk tersebut diboikot dan seperti apa memboikot produk yang terafiliasi dengan Israel. Jika tidak ada penjelasan tentang boikot, hal itu dapat menyebabkan adanya persaingan usaha yang tidak sehat, di mana ada pengusaha yang memasukan produk usaha saingan ke dalam daftar produk boikot. Ini dapat

²⁰ Maurizza Radhitya dan Ahmad Toni, "Pembungkahan Berita Boikot Produk Israel di Media Sosial," *Media Mahardhika* 22, no. 2 (31 Januari 2024): 253–61, <https://doi.org/10.29062/mahardika.v22i2.829>.

²¹ "Ancaman PHK di Indonesia imbas aksi boikot Israel - 'Karyawan kontrak benar-benar kena dampaknya'," Desember 2023, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cqep6rvnlgeo>. Di Akses tanggal 17 Juni 2024

menyebabkan persaingan usaha yang tidak sehat, seperti memasukkan perusahaan saingan ke dalam daftar boikot. Dan itu harus dicegah, dan pemerintah harus membantu. Boikot juga dapat dilihat sebagai tindakan politik untuk menunjukkan bahwa Indonesia mendukung palestina²².

Pemerintah perlu memperjelas perusahaan mana yang merupakan donor resmi bagi Israel untuk menghindari kesalahpahaman. Seperti sumbangan makanan kepada tentara Israel dilakukan secara sepihak oleh McDonald's Israel, dan bukan merupakan kebijakan McDonald's itu sendiri. Pasca penyerangan di Sidon, Maqad Lebanon mengklarifikasi bahwa tindakan yang diambil Maqad Israel tidak mencerminkan situasi di Israel. Pemandangan McD Lebanon.

Mereka juga menegaskan bahwa McD Lebanon tidak terlibat dalam kegiatan penggalangan dana apa pun yang dilakukan McD Israel. Pernyataan serupa juga disampaikan McD di beberapa negara lain. Misalnya, McDs Oman, Uni Emirat Arab, Turki, dan Kuwait telah menyatakan tidak setuju atau setuju dengan McD Israel.²³Sementara itu, PT Rekso Nasional Food, salah satu franchisee McDonald's Indonesia, juga mengeluarkan pernyataan resmi terkait kontroversi tindakan yang diambil McDonald's Israel. Manajemen dengan ini menyatakan bahwa McDonald's Indonesia adalah perusahaan yang beroperasi secara independen dan independen terhadap kegiatan operasional dan keputusan McDonald's di negara lain, termasuk McDonald's Israel.²⁴

Langkah boikot tersebut tidak akan berdampak besar pada pelaku usaha yang berafiliasi dengan israel dan negara asal produk tersebut. Boikot tidak akan menyebabkan kebangkrutan ekonomi Israel, tetapi akan berdampak lebih negatif pada perekonomian Indonesia. Fatwa Terbaru Komisi Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina.

Dalam fatwa ini, umat muslim diminta untuk sebisa mungkin menghindari menggunakan barang-barang yang berhubungan dengan Israel. Inti dari fatwa ini adalah bahwa mendukung perjuangan untuk kemerdekaan Palestina sebagai tindakan hukum yang harus dilakukan. Sementara itu, mendukung agresi Israel terhadap Palestina atau pihak yang mendukung Israel, baik secara langsung maupun tidak langsung, hukumnya haram, dan jika melakukannya dapat menyebabkan dosa. MUI sendiri mengkonfirmasi pernyataan Ismail Fahmi, pendiri Drone Emprit, bahwa sebelum fatwa MUI keluar, masyarakat Indonesia kurang menyambut gerakan boikot terhadap produk Israel. Fahmi juga menyatakan bahwa gerakan boikot telah dimulai oleh gerakan Boycott,

²² Kemendag RI, "Mendag Tegaskan Pemerintah Tidak Boikot Produk Terafiliasi Israel," 28 November 2023, <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/mendag-tegaskan-pemerintah-tidak-boikot-produk-terafiliasi-israel>. Di Akses tanggal 18 Juni 2024

²³ Chris Newlands, "Penjualan global menurun akibat boikot, McDonald's beli balik semua restorannya di Israel," *BBC News*, 10 April 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cy9xyvvv5jzo>. Di Akses tanggal 18 Juni 2024

²⁴ Pahlevi Reza, "Cek Data: Bagaimana Boikot Pengaruhi Bisnis Merek Global di Indonesia?," *katadata.co.id*, Mei 2024, <https://katadata.co.id/cek-data/664a92f2437dd/cek-data-bagaimana-boikot-pengaruhi-bisnis-merek-global-di-indonesia>. Di Akses tanggal 18 Juni 2024

Divestment, and Sanction (BDS) di seluruh dunia sebelum fatwa MUI keluar. Segera setelah fatwa MUI nomor 83 tahun 2023, boikot menjadi sangat populer di kalangan ulama, anggota parlemen, dan masyarakat pedesaan. Selain itu, diskusi di media sosial seperti Twitter/X didominasi oleh dukungan warganet terhadap keputusan tersebut²⁵.

Daftar produk yang diduga berhubungan dengan Israel tersebar di media sosial setelah fatwa tersebut diumumkan. Anwar Abbas, Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI), menyatakan bahwa lembaganya tidak mengeluarkan fatwa haram untuk barang-barang yang memiliki hubungan dengan Israel. Dia menyatakan bahwa MUI hanya melarang tindakan yang mendukung Israel yang menjajah Palestina²⁶.

Dalam menanggapi Fatwa tersebut KADIN Indonesia mengacu pada pernyataan Sekretaris Komisi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Bidang Fatwa, Miftahul Huda, yang menyatakan bahwa MUI tidak pernah merilis terkait daftar produk yang terbukti berhubungan dengan pihak yang terlibat konflik di Timur Tengah di media sosial terkait isu boikot. Selanjutnya, MUI tidak memiliki wewenang untuk merilis daftar produk Israel dan afiliasinya, sehingga daftar yang sedang beredar di media sosial tidak dapat divalidasi. Selain itu, produk bersertifikat halal diberikan kepada MUI melalui proses sertifikasi yang melibatkan banyak pihak, dan MUI tidak berhak untuk mencabutnya.

Terdapat empat poin yang terkandung dalam Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina dikeluarkan oleh Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Yaitu, Pertama dan terpenting, adalah wajib untuk mendukung perjuangan Palestina untuk kemerdekaan melawan invasi Israel. Kedua, bantuan yang disebutkan pada point (1) di atas, yang mencakup pembagian infaq, zakat, dan sedekah untuk membantu perjuangan rakyat Palestina. Ketiga, pada dasarnya, zakat harus diberikan kepada mustahik yang tinggal di dekat muzakki. Zakat dapat diberikan kepada mustahik yang berada di tempat yang lebih jauh, seperti di Palestina, dalam situasi darurat atau kebutuhan mendesak. Keempat, adalah melanggar hukum untuk mendukung agresi Israel terhadap Palestina atau pihak yang mendukung Israel, baik secara langsung maupun tidak langsung²⁷.

Sebagian orang percaya bahwa fatwa MUI menunjukkan dukungan muslim Indonesia kepada Palestina. Namun, fatwa MUI, terutama bagian rekomendasi nomor tiga, dianggap memiliki dampak negatif terhadap ekonomi nasional. Selain itu, terdapat sumber yang tidak jelas yang menghubungkan beberapa nama perusahaan dan merek produk yang dianggap terafiliasi dengan Zionis Israel dan pendukungnya, bersama dengan fatwa MUI.

Namun posisi fatwa MUI dalam sistem hukum positif bukanlah hukum negara yang dapat dipaksakan oleh semua warga negara, dan mereka juga tidak memiliki sanksi

²⁵ Ulya dan Ayu, "Gerakan Sosial Digital; Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina di Media Sosial."

²⁶ Mochamad Januar Rizki, "Pemerintah Perlu Tindaklanjuti Aksi Boikot Produk Demi Kepastian Hukum Iklim Usaha," 30 November 2023, <https://www.hukumonline.com/berita/a/pemerintah-perlu-tindaklanjuti-aksi-boikot-produk-demi-kepastian-hukum-iklim-usaha-lt656807e076ad8/>. Di Akses tanggal 18 Juni 2024

²⁷ Nugraha, "Boikot Produk Israel: Antara Solidaritas Kemanusiaan dan Dampak Ekonomi Lokal."

dan tidak harus ditaati oleh semua warga negara, fatwa MUI hanya mengikat komunitas umat Islam yang merasa memiliki ikatan dengan MUI. Sebagaimana diungkapkan oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, pemerintah saat ini tidak melakukan boikot terhadap produk yang terkait dengan Israel. Pemerintah juga tidak melarang produk mana pun selama sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal boikot produk terafiliasi Israel yang dilakukan oleh masyarakat, Mendag menyatakan bahwa itu bukan masalah karena itu adalah hak setiap orang. Pemerintah hanya berkonsentrasi untuk membuat aturan. Oleh karena itu, selama barang tersebut mematuhi aturan yang berlaku, pemerintah tidak melarang penjualan barang tersebut di Indonesia. Sebagaimana diketahui, Isy Karim, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, mengatakan bahwa membuat daftar produk yang diboikot terkait dengan Israel harus dilakukan dengan hati-hati agar berita tidak disalahgunakan.

c. Upaya Para Pengusaha Untuk Mempertahankan Perusahaannya Setelah Adanya Aksi Boikot tersebut

Adanya aksi boikot ini memiliki dampak pada sektor perindustrian, terutama adanya suatu penurunan di suatu perusahaan berskala besar. Banyaknya perusahaan yang kehilangan konsumen produk-produknya karena ikut dalam aksi boikot ini. Dari adanya dampak ini membuat perusahaan berupaya agar dapat mempertahankan produknya, salah satu menggunakan upaya hukum dengan memvalidasi produk atas izin MUI dimana produk tersebut sudah lulus sensor dari aksi boikot, dalam upaya ini yang mendukung konsumen yakin bahwa apabila adanya sertifikat halal MUI pada produk maka produk tersebut bukanlah pro israel yaitu seperti yang sudah dijelaskan pada upaya hukum pemerintah dimana MUI yang sudah mengeluarkan fatwa bahwa adanya pencabutan sertifikat halal pada produk pro israel. Hingga apabila produk tersebut terdapat cap halal dari MUI dapat dikatakan bahwa produk tersebut tidak pro pada israel dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat yang mendukung pada aksi boikot.

Selain pengajuan validasi cap halal produk kepada MUI, salah satu upaya pengusaha lagi yaitu dengan memberikan informasi seperti konten atau gambar produk yang menyatakan bahwa produk tersebut bukanlah produk yang berasal dari israel atau produk yang pro israel. Biasanya cara ini bisa berupa suatu video konten atau informasi dari media produk tersebut dengan cara berdonasi langsung atau dengan platform donasi untuk palestina yang menjadikan bukti bahwa produk perusahaan tersebut ikut mendukung aksi boikot dan tidak pro pada israel.

D. Kesimpulan

Gerakan aksi boikot yang dilakukan terhadap produk pro Israel yang dilakukan oleh masyarakat indonesia dinilai tidak efektif karena tidak berdampak terhadap perekonomian israel apabila boikot tersebut dilakukan terhadap perusahaan jasa dan restoran, karena produk yang diolah merupakan produk UMKM seperti daging ayam, bubuk kopi, aksi boikot akan lebih efektif apabila dilakukan terhadap produk yang didatangkan dari negara israel langsung, karena apabila produk yang diboikot tersebut

berasal langsung dari israel maka perekonomian israel akan berpengaruh karena semakin berkurangnya konsumen pada produk dan hilangnya pula partner hubungan dagang dari berbagai negara. Pemerintah tidak melakukan boikot terhadap produk israel dan melarang peredaran produk israel selama sesuai ketentuan yang berlaku, dalam aksi boikot tersebut itu bukan masalah karena itu adalah hak setiap orang. Pemerintah hanya berkonsentrasi untuk membuat aturan dan dalam membuat daftar produk yang diboikot terkait dengan Israel harus dilakukan dengan hati-hati agar berita tidak disalahgunakan yang dapat menimbulkan persaingan tidak sehat, apabila adanya suatu kesalah pahaman terhadap produk yang dianggap berasal dari israel dapat mengakibatkan perusahaan industri negara lain yang terkena dampak sehingga dapat menambah adanya konflik antar negara di hubungan internasional.

Daftar Pustaka

A. Jurnal

- Ardhani, Naufal Dian. "Analisis Dampak Boikot Pro Israel Terhadap Perekonomian Di Indonesia," 2023.
- Mokobombang, M Alfa Riski. "Perilaku Boikot Dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya Di era Kontemporer" 3, no. 1 (2023).
- Septiazi, Muhammad Risqi Fauzan, dan Nina Yuliana. "Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel di Indonesia." *Open Access 2*, no. 4 (2023).
- Susilawati, Ade Tiara, Nur Anjeni Lestari, dan Puput Alpria Nina. "Analisis Sentimen Publik Pada Twitter Terhadap Boikot Produk Israel Menggunakan Metode Naïve Bayes," t.t.
- Trisnawati, Riski. "Boikot Dan Aktivisme: Perilaku Konsumen Dalam Isu Konflik Israel – Palestina," t.t.
- Ulya, Himmatul, dan Kilau Riksaning Ayu. "Gerakan Sosial Digital; Boikot-Divestasi-Sanksi (BDS) Terhadap Isu Israel-Palestina di Media Sosial," 2023.
- Radhitya, Maurizza, dan Ahmad Toni. "Peningkatan Berita Boikot Produk Israel di Media Sosial." *Media Mahardhika* 22, no. 2 (31 Januari 2024): 253–61.
<https://doi.org/10.29062/mahardhika.v22i2.829>.
- Wibowo, Prihandono, Renitha Dwi Hapsari, dan Muchammad Chasif Ascha. "Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia." *Journal Publicuho* 7, no. 1 (19 Maret 2024): 382–95.
<https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.371>.

B. Buku

- Asri, Wijayanti. *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*. 1 ed. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Abdul Rahman Ghazaly dkk, *Fiqih Muamalat*, Jakarta: Kenca Prenada Media Grup, 2012
- Damiati, Masdarini, L., Suriani, M., Adnyawati, N. D. M. S., Marsiti, C. I. R., Widiartini, K., & Made Diah Angendari. *Perilaku Konsumen*. PT Raja Grafindo Persada. 2017
- Djohan, A. J. *Manajemen & Strategi Pembelian* (R. Adhani (ed.); Cetakan 1). Media Nusa Creative. 2016.
- Dr. Riduwan, M. B. A., & Dr. H. Sunarto, M. S. (2019). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (M. P. Prof. Dr. H. Akdon (ed.)). Alfabeta.

Kotler, P., & Keller, K. L. *Manajemen Pemasaran* (J. Purba (ed.); Kedua Bela). PT Indeks. 2009

Krisna, A., Agus, Adetiya, L., Nur, F., Marina, & Shodikin, R. *Riset Populer Pemasaran* (G. Rahmawan (ed.); Jilid 1). Media Sains Indonesia. 2021

Mangkunegara, A. A. P. *Perilaku Konsumen* (A. Gunarsa (ed.); Keenam). PT Refika Aditama. 2019

Okotorino, Nino. *Konflik Bersejarah - Enam Hari yang Mengguncang Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Rhona K.M Smith, at.al. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: PUSHAM UII, 2008.

Sohari Sahari dan Ru"fhah Abdullah, *Fiqh Muamalat*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

C. Internet

Ancaman PHK di Indonesia imbas aksi boikot Israel - 'Karyawan kontrak benar-benar kena dampaknya'.
Desember 2023.
<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cqep6rvnlgeo>.

Ibrahim, Soha. "Enam bulan pertikaian di Gaza dalam angka." *BBC News Arabic*, 10 April 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c6p4yj3410vo>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan).
Diakses 15 Mei 2024. <https://kbbi.web.id/boikot>.

Kemendag RI. "Mendag Tegaskan Pemerintah Tidak Boikot Produk Terafiliasi Israel," 28 November 2023. <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/mendag-tegaskan-pemerintah-tidak-boikot-produk-terafiliasi-israel>.

Newlands, Chris. "Penjualan global menurun akibat boikot, McDonald's beli balik semua restorannya di Israel." *BBC News*, 10 April 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cy9xyvvv5jzo>.

Nugraha, Dimas Waraditya. "Boikot Produk Israel: Antara Solidaritas Kemanusiaan dan Dampak Ekonomi Lokal," 15 November 2023. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/15/boikot-produk-israel-antara-solidaritas-kemanusiaan-dan-dampak-ekonomi-lokal>.

Priyasmono, Muhammad Radityo. "Jokowi: Indonesia Sangat Marah Atas Bombardir Israel ke Palestina." *liputan6*, 30 Oktober 2023. <https://www.liputan6.com/news/read/5436908/jokowi-indonesia-sangat-marah-atas-bombardir-israel-ke-palestina>.

Putra, Dwi Aditya. "Mengukur Efek Boikot Produk Pro Israel ke Perdagangan Indonesia." *tirto.id*, 28 Oktober 2024. <https://tirto.id/mengukur-efek-boikot-produk-pro-israel-ke-perdagangan-indonesia-gSjn>.

Rahima Sari, Amelia. "Produk Pro-Israel Diboikot, Ekonom Ungkap Dampaknya." *tempo.co*, 12 Oktober 2024. <https://bisnis.tempo.co/read/1795691/produk-pro-israel-diboikot-ekonom-ungkap-dampaknya>.

Reza, Pahlevi. "Cek Data: Bagaimana Boikot Pengaruhi Bisnis Merek Global di ICek Data: Bagaimana Boikot Pengaruhi Bisnis Merek Global di Indonesia?" *katadata.co.id*, Mei 2024. <https://katadata.co.id/cek-data/664a92f2437dd/cek-data-bagaimana-boikot-pengaruhi-bisnis-merek-global-di-indonesia>.

Rizki, Mochamad Januar. "Pemerintah Perlu Tindaklanjuti Aksi Boikot Produk Demi Kepastian Hukum Iklim Usaha," 30 November 2023. <https://www.hukumonline.com/berita/a/pemerintah-perlu-tindaklanjuti-aksi-boikot-produk-demi-kepastian-hukum-iklim-usaha-lt656807e076ad8/>.

Safitri, Kiki. "Boikot Produk Israel, Begini Dampaknya ke Indonesia." *Kompas.com*, 7 Desember 2023. https://money.kompas.com/read/2023/12/07/103400726/boikot-produk-israel-begini-dampaknya-ke-indonesia#google_vignette.

Saubani, Andri. "Survei Global Buktikan Aksi Boikot Produk Terafiliasi Israel Masif, Indonesia Tiga Besar." *Republika*, 18 Juli 2024. <https://news.republika.co.id/berita/sf968o409/survei-global-buktikan-aksi-boikot-produk-terafiliasi-israel-masif-indonesia-tiga-besar>.